

TPI-215-011 Flywheel Housing D13

Daftar isi :

TPI 215-011 Flywheel Housing D13 Replacement.....hal 1

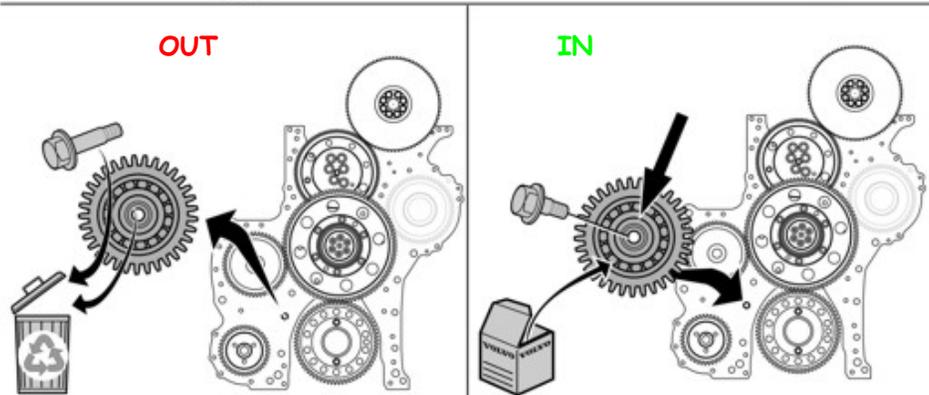
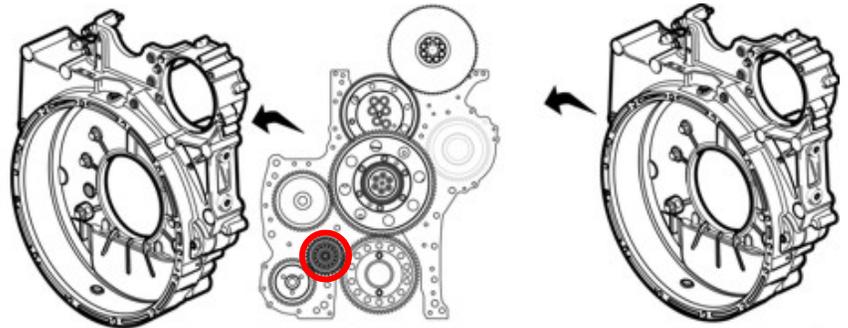
ST 43-141 I-Shift MID 130 PSID 25 FMI7.....hal 2

WB 352-101 headlight housing patah.....hal 3

ST 77 Whell Nut retorque.....hal 3

Saat ini flywheel housing engine D13A telah mengalami pergantian spare part number, dari part number 20867910 di ganti (superseded) dengan part number 21622396. Apabila anda mengganti flywheel housing tersebut, perhatikan hal-hal di bawah ini.

- Anda harus mengganti Idler gear 20934488 dengan Idler gear p/n. 21049784



- Anda harus mengganti Screw dengan part number 21050240, jika anda hanya mengganti Idler gear-nya saja, maka order pula Kit p/n. 21090322
- Anda harus melepas Shim p/n 20825082
- Kencangkan screw p/n. 21050240 dengan moment 140 +/- 10 Nm.
- Jika anda mengganti flywheel housing tersebut tanpa mengganti hal-hal tersebut di atas dapat menyebabkan keretakan pada flywheel housing.



Perbedaan kedudukan idler gear New Flywheel housing dan Old Flywheel Housing

FST 43-141 I-Shift MID 130 PSID 25 FMI 7 FH/FM

FH/FM dengan I-Shift (AMT-C) yang dilengkapi PTO pada gearbox.
Aktivasi system ini memerlukan MID249 BBM (Body Builder Control Module).

Pada sedikit kasus ditemukan gigi mundur menjadi terkunci ketika sedang berjalan mundur dengan PTO dalam kondisi "ON". Ketika gigi mundur t e r - block (terkunci), maka tidak ada posisi gear lain yang dapat terhubung.

Error code berikut akan aktif: **MID130 PSID25 FMI7**, sebagai informasi ada masalah pada system tersebut.

Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh adanya torsi / moment internal antara PTO Gear dan Gear gigi mundur itu sendiri saat unit bergerak, sehingga gear terkunci atau tertahan oleh tekanan gear untuk dapat kembali ke posisi Neutral.

Tindakan:

Atur setting parameter pada BBM modul untuk melepaskan fungsi PTO secara otomatis ketika gear terhubung. Harap diperhatikan bahwa parameter bergantung pada bagaimana PTO telah diatur dan di-install. Untuk informasi lebih lanjut, dapat merujuk kepada instruksi Body Builder, chapter 4,

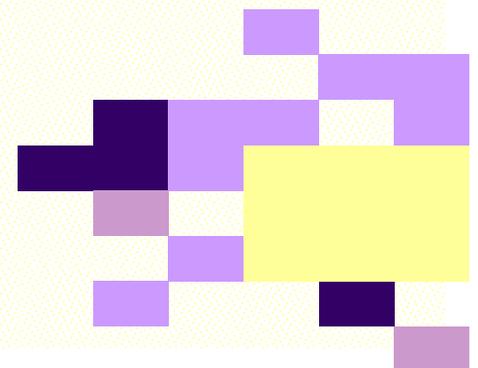
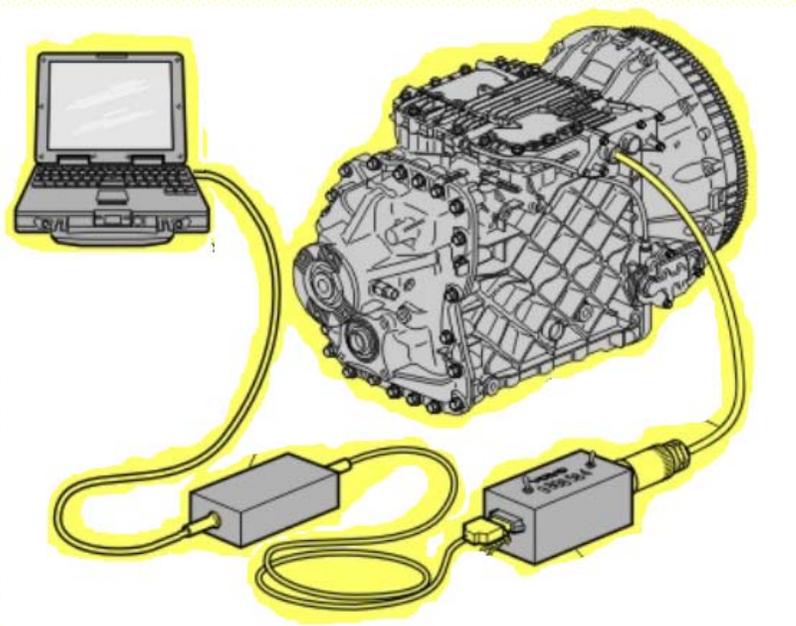
Contoh pengaturan untuk PTO out 2:

YV (PTO Out 2 dapat terhubung dengan gear pada posisi netral) = Ya

YT (PTO Out 2 terhubung dengan kondisi Edge Trig) = Tidak

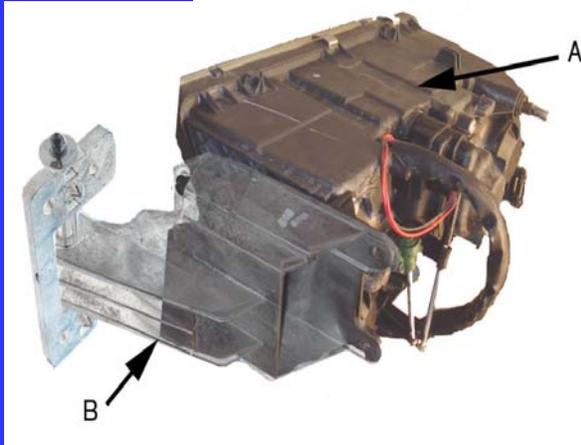
Untuk memastikan pengaturan tersebut tepat anda dapat melakukan hal-hal sederhana berikut:

- 1) Posisikan Gear lever pada posisi netral, aktifkan switvh PTO dan yakinkan bahwa PTO bekerja.
- 2) Posisikan gear lever pada posisi A (atau M)
- 3) Selanjutnya jalankan truck hingga kopling terhubung secara penuh dan pastikan bahwa sekarang PTO **tidak** bekerja. Meski Switch PTO masih dalam posisi "on")



WB 352-101 headlight housing patah

Jika headlight housing mengalami keretakan dan perlu diganti, penting untuk diperhatikan agar mengganti unit headlamp tersebut secara lengkap / komplit dengan bracket-nya. Spare part lengkap terdiri dari headlight housing (A) dan bracket



dengan engsel (B) yang dipasang bersama-sama . (lihat gambar) .

Volvo menyediakan spare part ini sebagai satu unit lengkap dan harus diganti secara komplit pula.

Jika hanya headlight housing (A) saja yang diganti dan tidak menggunakan braket engsel (B) maka headlight housing dapat patah kembali.

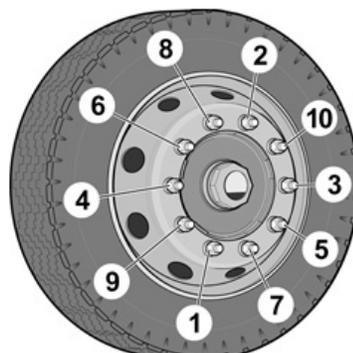
ST-77 Wheel Nut—Retorque

Penanganan roda yang tidak benar dapat mengakibatkan kerusakan yang lebih parah pada komponen roda, Apabila Nut roda mengalami kekendoran dapat merusak Brake Drum dan merusak Wheel stud, akibatnya dapat merusak Hub Reduction dan komponen brake system lainnya, untuk itu selalu lakukan hal-hal di bawah ini untuk meyakinkan roda di kencangi dengan benar:

1. Bersihkan permukaan Disc Rim dari kotoran atau cat, gunakan sikat kawat untuk membersihkannya
2. Bersihkan Thread wheel stud dari kotoran dan debu, Gunakan thread compound khusus roda untuk pelumasan dan perlindungan thread roda
3. Perhatikan lubang dari Disc Rim dari keausan / ovalitiy
4. Pasang roda dan kencangkan sesuai spesifikasinya,

- Untuk "Pemasangan" setelah di lakukan pergantian roda kencangkan nut roda 200 +/- 8 Nm, lalu lakukan pengencangan dengan pengencangan angle 90 +/- 10 ° (Derajat)
- Untuk "Retorque" ulang, kencangkan Nut roda hingga 670 +/- 30 Nm.

5. Lakukan **Re-torque** ulang setelah kendaraan jalan, minimal setelah 1 trip unit beroperasi atau maksimal 200 KM.
6. Lakukan **Re-torque** setiap schedule service untuk menjamin bahwa Nut roda dalam kondisi baik.



CATATAN:

Jangan mengencangkan Nut Roda dengan menggunakan PIPA, karena beresiko terhadap:

- Overtorque / Less torque yang menyebabkan Nut roda rusak.
- Tidak merata-nya momen pengencangan untuk masing-masing Nut roda